

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang berupaya keras agar pembahasan lebih menekankan kualitatif daripada kuantitatif, dengan mendekati makna ketajaman analisis- logis dan juga dengan cara tidak memakai statistik (Bungin, 2017).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan bagaimana kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam penyelenggaraan pemilihan umum serentak tahun 2019, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi KPU dalam menyelenggarakan pemilihan umum serentak tahun 2019. Pendekatan kualitatif ini akan menjawab Pertanyaan tersebut secara relevan.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, ada yang dinamakan dengan Batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah. Menurut Spradley dalam (Sugiyono, 2017:209) fokus masalah merupakan domain yang berdiri sendiri atau terdiri dari beberapa domain yang menyangkut situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus

dalam skripsi lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan didapat dari situasi sosial (lapangan). Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam menemukan titik masalah yang akan diteliti, sebab data lapangan akan menemukan peneliti pada tujuan awal bahkan lebih dari itu, serta berguna sebagai panduan sebuah penelitian sehingga penelitian tersebut sesuai dengan tujuan pertama penelitian.

Untuk memudahkan peneliti pada penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Batam, Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam penyelenggaraan pemilihan umum serentak tahun 2019 di Kota Batam.

### **3.3 Sumber Data**

Populasi tidak digunakan dalam penelitian ini namun menurut Spradley dalam (Sugiyono, 2017:215), menamakan "*social Situation*" atau situasi sosial yang menggolongkan dalam tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Ada dua sumber data yang digunakan penulis yaitu:

1. Data primer, sumber berbagai macam informasi dan penjelasan yang peneliti peroleh secara langsung bersumber dari pihak yang dijadikan narasumber penelitian atau disebut juga sebagai informan penelitian. Sumber informasi utama dari penelitian ini adalah informan, mengamati hal-hal yang dikatakan serta aktivitas dari informan yang diperhatikan atau

diwawancarai. Informan ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu informan ditentukan dengan beberapa kriteria tertentu.

2. Data sekunder, sumber data dan informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya, baik dari berbagai buku referensi, website serta dokumen yang disajikan di website khus KPU Kota Batam dan juga data lain yang berisikan teori serta bermacam-macam dokumen terkait dengan Kinerja Komisi Pemilihan Umum di Kota Batam dalam penyelenggaraan pemilu serentak tahun 2019 yang selaras dengan data yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah dengan cara Teknik pengumpulan data. Mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Teknik pengumpulan data Secara umum ada empat macam yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/*triangulasi*.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut (Sugiyono, 2017:224-241) :

1. Observasi, mengarahkan pada kegiatan memperhatikan kegiatan secara teliti, menulis masalah serta mempelajari keterkaitan antar aspek dalam masalah yang muncul. Dalam hal ini Peneliti langsung turun kelapangan atau melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Batam.

2. Wawancara, sebagai Teknik yang dilakukan peneliti bertatap muka secara langsung dengan informan dalam melakukan wawancara. Wawancara langsung dilakukan oleh peneliti dengan informan dari Komisi Pemilihan Umum di Kota Batam, serta dari masyarakat Kota Batam, yang bertujuan untuk mendapat jawaban pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Sesuai dengan pemaparan diatas, maka informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak-pihak adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Daftar informan**

No	Informan	Jabatan
1	Nurligen Idawati Nadeak, S.Sos	Kepala Sub Bagian Program dan Data
2	Mira Armaya, SH	Kepala Sub Bagian Hukum
3	Sri Mariana H. Nadeak, SE	Kepala Sub Bagian Teknis Pemilu Dan Hupmas
4	Rina, S.IP	Kepala Sub Bagian Keuangan Umum, dan Logistik
5	Niadaniaty	Masyarakat ikut serta dalam pemilu
6	Rustam	Masyarakat ikut serta dalam pemilu
7	Liserbani	Masyarakat tidak ikut serta dalam pemilu
8	Sas	Masyarakat ikut serta dalam pemilu
9	Arif Rahman	Masyarakat sebagai Ketua KPPS
10	Sontalina	Masyarakat tidak ikut serta dalam pemilu
11	Dewi Sari	Masyarakat tidak ikut serta dalam pemilu

(Sumber : Hasil Observasi Peneliti 2019-2020)

3. Dokumentasi, peneliti menggunakan dokumen sebagai sumber data yang berupa tulisan-tulisan atau buku-buku, gambar atau foto sebagai tambahan bagi peneliti yang bertujuan untuk akuratnya atau sahnya penelitian ini.
4. Triangulasi, sebagai penggabungan dari teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada.

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan Analisis data secara konsisten mulai dari sebelum memasuki lapangan hingga selesai melakukan penelitian di lapangan. Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2017:246-252) menyatakan “dalam merumuskan dan menjelaskan masalah analisis telah mulai”. Dalam penelitian ini, pengumpulan data di lapangan lebih difokuskan. Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten sampai selesai, yang kemudian datanya sudah jenuh aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

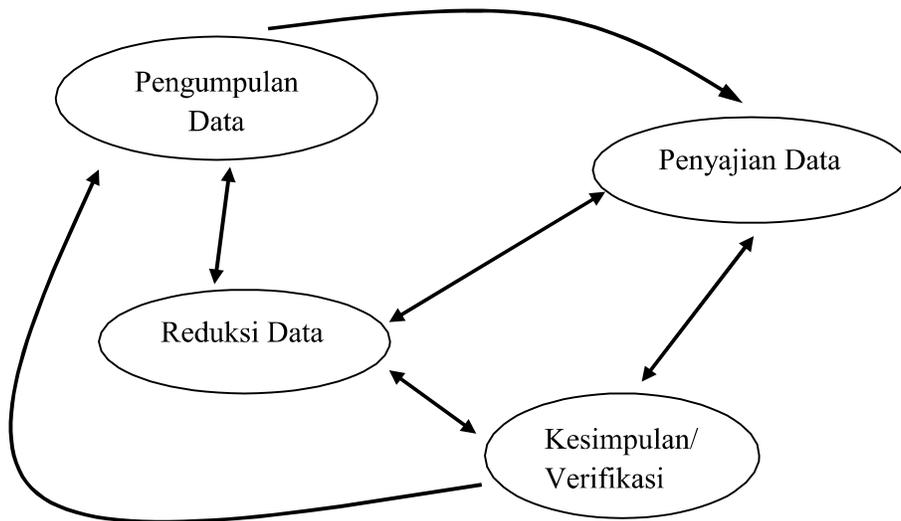
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan peneliti dipermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, dapat menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Teks yang bersifat naratif merupakan Pengumpulan data Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. *Conclusion Drawing /verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Temuan baru yang belum pernah ditemukan adalah Kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas atau gelap namun setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(Sumber: Sugiyono, 2017:247)

### 3.6 Keabsahan Data

untuk membuktikan derajat kepercayaan atau kebenaran maka peneliti memakai uji keabsahan data sebagai berikut (Sugiyono, 2017:269-277):

1. Uji *Kredibilitas*, kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan:
  - a. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan penelitian tidak hanya sekali, peneliti datang kembali ke lapangan dan melakukan wawancara kembali dengan narasumber yang baru ataupun yang sebelumnya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dimaksudkan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan ajeg. Sehingga dapat merekam secara pasti dan sistematis untuk memastikan data dan urutan peristiwa.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai mengecek data dari berbagai sumber menggunakan beberapa cara dengan waktu yang berbeda-beda. Sehingga menemukan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang tidak sesuai atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila data tidak ada yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan referensi disini adalah adanya bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. sebaiknya data-data yang disajikan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui apakah data yang diterima oleh peneliti sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*, uraian harus diberikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga hasil penelitian dapat dipahami. Sehingga memudahkan pembaca dan memutuskan apakah dapat atau tidak dapat diaplikasikan pada penelitian tersebut di penelitian yang lain.
3. Uji *Depenability*, mengecek keseluruhan proses penelitian, yang dilakukan oleh pembimbing dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
4. Uji *Konfirmability*, hasil penelitian dapat diterima oleh banyak orang, menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar.

### **3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diadakan di Komisi Pemilihan Umum kota Batam yang berlokasi di tanjung pinggir Jl. RE Martadinata No. 1 Sekupang, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Telp (0778) 8011963 kode pos 29428.

#### **2. Jadwal kegiatan**

